

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi era persaingan bebas saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensinya dalam menjalankan proses produksi. Banyak industri-industri yang terancam karena adanya perdagangan bebas yang masuk di Indonesia. Masyarakat sebagai konsumen dituntut untuk lebih teliti dalam membelanjakan atau menggunakan uangnya agar tidak salah dalam membeli suatu produk.

Perlambatan bisnis tekstil juga terpengaruh banyaknya arus impor barang yang menguasai 40% pasar domestik. Sementara produk tekstil buatan dalam negeri kalah saing lantaran harganya lebih mahal. Hambatan lain yang dihadapi produsen tekstil dan produk tekstil bukan hanya persaingan dengan produk impor, melainkan beban upah minimum pekerja.(Sumber: Bisnis Indonesia, 2015)

Dengan tajamnya persaingan perusahaan dituntut mampu menghadapi persaingan yang ada. Demikian juga dalam dunia usaha khususnya industri tekstil. Industri tekstil diharapkan mempunyai kebijakan dan strategi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya (Riyandini, 2010). Perusahaan diharapkan dapat menekan harga yang ditetapkan sekecil atau serendah mungkin dan kualitas produk yang dihasilkan lebih meningkat, agar perusahaan tidak mengalami kekalahan dalam bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Bab 1 Pendahuluan

Adanya persaingan yang sangat ketat dalam industri tekstil, maka diperlukan pengelolaan manajemen yang tepat untuk dapat bersaing dalam menjual produk yang dihasilkan. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan harus dapat meningkatkan produksinya, sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan (Ginanjar,2008). Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang baik untuk meningkatkan produksi dan mencapai laba yang optimal dengan meningkatkan efektifitas serta efisiensi operasi perusahaan yang dikelola.

Dalam perusahaan industri biaya produksi sangatlah penting karena biaya produksi merupakan biaya terbesar yang dikeluarkan oleh perusahaan. Bila dalam perusahaan terjadi kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi, maka tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan tidak bisa tercapai dengan baik. Maka, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik harus dikendalikan dengan sebaik-baiknya (Ginanjar,2008). Pengendalian terhadap biaya produksi dilakukan dengan membandingkan biaya yang sebenarnya dengan biaya standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Martusa dan Jennie, 2010).

Untuk mencapai tujuan tersebut maka seorang manajer perusahaan harus mampu membuat perencanaan dan pengendalian biaya terutama biaya produksi, karena biaya produksi merupakan faktor utama dalam pelaksanaan produksi perusahaan. Dalam pengendalian biaya, manajemen perlu menetapkan biaya standar. (Hansen dan Mowen ,2009)

Untuk dapat menentukan biaya standar, manajemen memerlukan suatu informasi biaya yang tepat dan wajar, sehingga biaya standar dapat ditetapkan secara realistis. Jika dalam perusahaan terjadi penyimpangan dalam biaya standar

Bab 1 Pendahuluan

penyimpangan tersebut harus diketahui dengan cepat kemudian dianalisis agar dapat diambil tindakan seefektif mungkin, penentuan biaya standar serta analisis biaya dari fungsi akuntansi biaya adalah untuk pengendalian biaya (Martusa dan Jennie, 2010) .

Biaya standar digunakan sebagai alat yang terpenting dalam menilai dan menganalisis dalam melakukan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Untuk mengendalikan biaya perusahaan membutuhkan sistem biaya standar. Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen untuk mengetahui berapa biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan sehingga memungkinkan manajemen mengurangi biaya dengan cara mengubah metode produksi, pemilihan tenaga kerja, dan kegiatan lainnya (Martusa dan Jennie, 2010).

Perusahaan sangat mengharapkan agar manajemen harus benar-benar bisa menerapkan fungsinya agar dapat mengelola komponen biaya dengan baik (Natalia, 2007). Biaya produksi merupakan salah satu faktor biaya yang sangat penting senantiasa perlu diukur, dikendalikan dan dianalisa , karena usaha motivasi pengendalian dan akuntansi terhadap faktor biaya produksi ini merupakan salah satu masalah penting yang mempengaruhi pengelolaan sebuah perusahaan (Martusa dan Jennie, 2010).

Pengendalian biaya produksi meliputi antara lain pengendalian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Jadi dengan menetapkan biaya standar dalam sebuah perusahaan telah meletakkan dasar sebagai pengendalian biaya, sehingga perusahaan mengharapkan adanya pengawasan yang ketat atas biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Bab 1 Pendahuluan

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang biaya standar sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian harga pokok produksi. Oleh karena itu, judul yang diambil oleh penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah

“ Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengendalian Harga Pokok Produksi. Studi kasus pada PT. Sariyunika Jaya “.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah, sebagai berikut:

1. Apakah ada selisih dari biaya standar bahan baku dengan biaya sesungguhnya, biaya standar tenaga kerja dengan biaya sesungguhnya dan biaya standar overhead pabrik dengan biaya sesungguhnya?
2. Apakah selisih biaya standar dengan biaya sesungguhnya tersebut menguntungkan atau merugikan bagi perusahaan?
3. Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya selisih biaya standar bahan baku, biaya standar tenaga kerja dan biaya standar overhead pabrik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat selisih dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Bab 1 Pendahuluan

2. Untuk mengetahui apakah selisih tersebut menguntungkan atau merugikan bagi perusahaan.
3. Untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

1.4 Manfaat penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat berkembang antara pengetahuan teoritis dan praktisnya, yaitu mengenai analisis biaya standard dan pengendalian harga pokok produksi.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi manajemen perusahaan sebagai sumber masukan dan informasi yang berguna bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengendalian harga pokok produksi.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai bahan referensi, serta tambahan pengetahuan kepada masyarakat yang lebih luas yang berurusan dalam dunia usaha.